

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Arsitektur merupakan salah satu bagian penting dalam merancang dan membangun suatu bangunan. Seiring berjalannya waktu, berbagai macam gaya arsitektur muncul dan berkembang, salah satunya yaitu arsitektur modern. Arsitektur modern merupakan salah satu tonggak penting dalam sejarah perkembangan arsitektur dunia. Perkembangan arsitektur modern secara nyata memengaruhi tampilan dan bentuk bangunan. Arsitektur modern dikenal sebagai pendekatan desain yang menekankan kesederhanaan bentuk, rasionalitas, serta efisiensi fungsi dalam perancangan bangunan. Arsitektur modern muncul sebagai upaya untuk menciptakan bangunan yang memiliki fungsi lebih optimal serta efisiensi yang lebih baik (Ganiasih, 2023). Arsitektur modern berupaya menghilangkan penggunaan dekorasi yang dianggap tidak memiliki fungsi pada bangunan serta lebih menitikberatkan pada aspek fungsi, sehingga sering dikenal sebagai paham fungsionalisme (Ganiasih, 2023).

Di tengah perkembangan zaman dan pengaruh globalisasi, banyak kampus di Indonesia mulai menerapkan konsep arsitektur modern pada bangunan mereka sebagai simbol kemajuan dan inovasi. Namun, tidak semua bangunan yang terlihat modern benar-benar menunjukkan karakteristik arsitektur modern yang sesungguhnya. Seiring dengan perkembangan pembangunan kampus yang semakin pesat, mengkaji karakteristik arsitektur bangunan menjadi penting untuk dilakukan. Hal ini karena penilaian terhadap gaya arsitektur suatu bangunan sering kali hanya didasarkan pada persepsi visual tanpa adanya kajian ilmiah yang mengacu pada teori yang memadai. Akibatnya, suatu bangunan dapat dianggap modern hanya karena memiliki bentuk yang baru atau penggunaan material yang mengikuti zaman, padahal belum tentu memenuhi karakteristik arsitektur modern secara menyeluruh.

Bangunan yang menerapkan konsep arsitektur modern di Indonesia pada umumnya telah mengalami banyak perubahan sehingga tidak lagi sepenuhnya sesuai dengan karakter arsitektur modern pada masa awal perkembangannya di Eropa (Iskandar & Hantono, 2023). Penyimpangan ini terjadi akibat kurangnya pemahaman terhadap prinsip dasar arsitektur modern. Ciri khas utama dari arsitektur modern adalah penggunaan bentuk geometris yang sederhana, struktur yang diekspresikan secara jujur, dan minimnya dekorasi yang tidak fungsional. Material baru seperti baja, beton bertulang, dan kaca digunakan secara luas untuk menunjang struktur dan pencahayaan alami, menciptakan ruang yang lebih terbuka, fleksibel, dan efisien. Menurut Reyner Banham dalam bukunya *Age of the Masters: A Personal View of Modern Architecture* (1978), arsitektur modern berkembang dengan menonjolkan desain yang sederhana serta menerapkan prinsip *form follows function*, yaitu bentuk bangunan mengikuti fungsinya (Mardhiah et al, 2023).

Universitas Malikussaleh merupakan salah satu perguruan tinggi negeri di Provinsi Aceh yang terus mengalami perkembangan pembangunan fisik kampus sebagai upaya mendukung peningkatan kualitas pendidikan tinggi. Perkembangan tersebut ditandai dengan hadirnya berbagai bangunan baru yang mengadopsi pendekatan desain yang lebih sederhana, fungsional, dan mengikuti perkembangan arsitektur masa kini. Di lingkungan kampus Bukit Indah terdapat beberapa bangunan baru yang berfungsi sebagai sarana akademik dan penunjang kegiatan pendidikan. Salah satu bangunan yang menjadi bagian dari pengembangan tersebut adalah Gedung Fakultas Teknik yang dibangun pada tahun 2021. Gedung ini memiliki luas bangunan mencapai 4.740,00 m² sehingga menjadi gedung fakultas dengan luas bangunan terbesar di Kampus Bukit Indah Universitas Malikussaleh (Renstra Bisnis Unimal, 2022). Selain itu, Fakultas Teknik juga merupakan fakultas dengan jumlah mahasiswa terbanyak di Kampus Bukit Indah Universitas Malikussaleh, yaitu sebanyak 7.969 mahasiswa (PDDIKTI, 2026). Kondisi tersebut menjadikan Gedung Fakultas Teknik memiliki

fungsi yang kompleks karena menjadi pusat kegiatan administrasi fakultas sekaligus mendukung berbagai aktivitas akademik maupun nonakademik. Gedung ini digunakan oleh mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, maupun tamu dari berbagai unit di lingkungan Universitas Malikussaleh untuk kegiatan perkuliahan, pelayanan administrasi, seminar, rapat, workshop, organisasi kemahasiswaan, hingga berbagai kegiatan institusional lainnya. Luas bangunan, tingginya jumlah pengguna, serta beragamnya aktivitas yang berlangsung menjadikan Gedung Fakultas Teknik sebagai salah satu bangunan yang merepresentasikan wajah Fakultas Teknik Universitas Malikussaleh.

Selain memiliki fungsi yang kompleks, Gedung Fakultas Teknik juga memperlihatkan karakter visual yang sering dikaitkan dengan arsitektur modern. Secara kasat mata, bangunan ini menampilkan bentuk geometris yang sederhana, komposisi massa bangunan yang tegas, penggunaan material modern seperti beton, kaca, dan baja, serta minim penggunaan ornamen dekoratif. Karakter tersebut selaras dengan citra bidang keteknikan yang menekankan aspek rasionalitas, efisiensi, fungsionalitas, dan penerapan teknologi dalam proses perancangan. Di sisi lain, kompleksitas fungsi serta beragamnya kebutuhan ruang pada bangunan ini memberikan peluang yang lebih besar untuk mengkaji penerapan karakteristik arsitektur modern, karena prinsip-prinsip arsitektur modern pada dasarnya menekankan fungsi, efisiensi, kesederhanaan bentuk, dan penggunaan material modern dalam perancangan bangunan. Kondisi tersebut menjadikan Gedung Fakultas Teknik sebagai objek yang representatif untuk mengidentifikasi penerapan karakteristik arsitektur modern pada bangunan pendidikan. Meskipun demikian, tampilan bangunan yang secara visual terkesan modern belum tentu menunjukkan bahwa seluruh prinsip arsitektur modern telah diterapkan sesuai dengan konsep yang dikemukakan oleh para tokoh arsitektur modern. Oleh karena itu, diperlukan kajian yang didasarkan pada teori arsitektur modern untuk

mengkaji sejauh mana karakteristik tersebut benar-benar diterapkan pada Gedung Fakultas Teknik Universitas Malikussaleh.

Selain itu, hingga saat ini belum ditemukan penelitian yang secara khusus mengkaji penerapan arsitektur modern pada Gedung Fakultas Teknik Universitas Malikussaleh. Kondisi tersebut menyebabkan karakter arsitektur bangunan tersebut belum terdokumentasikan secara akademis. Padahal, sebagai salah satu bangunan utama di lingkungan kampus, gedung ini memiliki peran penting dalam membentuk citra visual Fakultas Teknik serta menjadi bagian dari perkembangan arsitektur kampus Universitas Malikussaleh. Berdasarkan kondisi tersebut, diperlukan kajian yang lebih mendalam untuk mengkaji penerapan arsitektur modern pada Gedung Fakultas Teknik Universitas Malikussaleh berdasarkan teori yang digunakan. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui tingkat penerapan karakteristik arsitektur modern pada bangunan tersebut sehingga dapat diperoleh gambaran mengenai sejauh mana prinsip-prinsip arsitektur modern diterapkan.

Berdasarkan pemaparan di atas, penelitian ini dilakukan untuk mengkaji penerapan arsitektur modern pada Gedung Fakultas Teknik Universitas Malikussaleh sebagai upaya untuk mengetahui tingkat kesesuaiannya dengan karakteristik arsitektur modern. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi ilmiah dalam pengembangan kajian arsitektur modern serta menjadi referensi bagi penelitian sejenis maupun pengembangan desain bangunan pendidikan di masa mendatang.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana penerapan arsitektur modern pada Gedung Fakultas Teknik Universitas Malikussaleh?
2. Sejauh mana tingkat penerapan karakteristik arsitektur modern pada Gedung Fakultas Teknik Universitas Malikussaleh?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Mengkaji penerapan arsitektur modern pada Gedung Fakultas Teknik Universitas Malikussaleh.
2. Mengetahui persentase tingkat penerapan karakteristik arsitektur modern pada Gedung Fakultas Teknik Universitas Malikussaleh.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu arsitektur, khususnya dalam kajian arsitektur modern pada bangunan akademik.
2. Menambah referensi literatur bagi mahasiswa arsitektur yang ingin meneliti studi serupa.
3. Menjadi referensi bagi arsitek, perencana, dan pihak terkait dalam merancang dan mengembangkan bangunan akademik yang sesuai dengan prinsip arsitektur modern.
4. Memberikan wawasan bagi Universitas Malikussaleh dalam evaluasi dan pengembangan desain bangunan Fakultas Teknik agar lebih sesuai dengan konsep arsitektur modern.

1.5 Batasan Penelitian

Agar penelitian ini lebih fokus dan terarah, maka batasan penelitian ditetapkan sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya membahas penerapan arsitektur modern pada Gedung Fakultas Teknik Universitas Malikussaleh berdasarkan kondisi fisik bangunan yang dapat diamati, tanpa membahas sistem struktur bangunan secara mendalam.
2. Kajian dilakukan berdasarkan karakteristik arsitektur modern yang meliputi bentuk bangunan, fungsi, penggunaan material, bukaan, serta

elemen arsitektural lainnya sesuai dengan teori yang digunakan dalam penelitian.

3. Penelitian ini tidak mencakup aspek teknis bangunan secara mendetail, seperti perhitungan struktur, utilitas bangunan, metode konstruksi, dan biaya pembangunan.
4. Penelitian menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi lapangan, dokumentasi, dan studi literatur tanpa melakukan pengujian teknis bangunan.
5. Hasil penelitian dibatasi pada identifikasi dan penilaian tingkat penerapan karakteristik arsitektur modern pada Gedung Fakultas Teknik Universitas Malikussaleh yang dinyatakan dalam bentuk persentase berdasarkan indikator yang digunakan dalam penelitian.

1.6 Sistematis Penelitian

Penelitian ini disusun secara sistematis ke dalam lima bab utama, dengan tujuan untuk mempermudah pembahasan dan memberikan gambaran mengenai isi penelitian. Adapun sistematis penulisan dalam laporan penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan penelitian, sistematis penelitian serta kerangka pemikiran. Bab ini bertujuan memberikan gambaran umum mengenai arah dan fokus dari penelitian yang dilakukan.

b. BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini memuat kajian teori yang relevan mengenai arsitektur modern, karakteristik arsitektur modern, teori dari para ahli yang digunakan sebagai dasar dalam menganalisis objek penelitian serta ringkasan penelitian terdahulu.

c. BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan metode penelitian yang digunakan seperti lokasi penelitian, objek penelitian, waktu penelitian, metode

pengumpulan data, sumber data penelitian, instrumen penelitian, populasi dan sampel, serta variabel penelitian.

d. **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

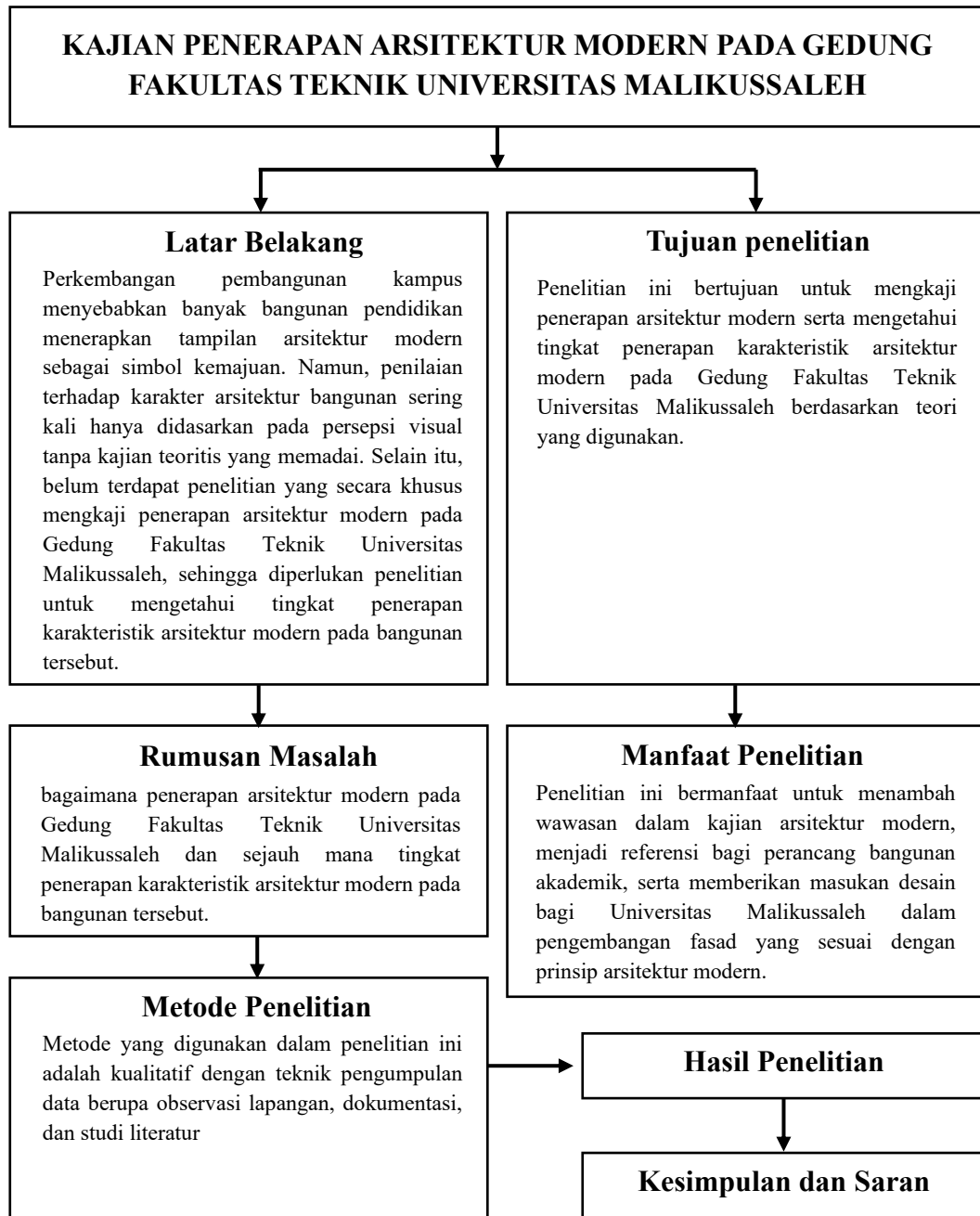
Bab ini berisi hasil penelitian dan pembahasan mengenai kajian penerapan arsitektur modern pada Gedung Fakultas Teknik Universitas Malikussaleh berdasarkan hasil observasi, dokumentasi, serta pencocokan dengan teori karakteristik arsitektur modern yang digunakan dalam penelitian.

e. **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan serta saran yang diharapkan dapat menjadi masukan bagi penelitian selanjutnya maupun pengembangan desain bangunan di masa mendatang.

1.7 Kerangka Pemikiran

Berikut adalah kerangka berpikir yang disusun untuk menggambarkan alur logis penelitian dalam mengkaji penerapan arsitektur modern pada Gedung Fakultas Teknik Universitas Malikussaleh.



Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran (Analisis penulis, 2026)